

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diambil dari data hasil observasi. Observasi dilakukan pada waktu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum dilaksanakannya pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen. Sedangkan pelaksanaan *posttest* dilaksanakan setelah pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

| No | Hari/Tanggal | Kegiatan | Kelompok |
|----|------------------------|---|-----------------------|
| 1 | Senin 6 Maret 2017 | <i>Pretest</i> | Eksperimen Kontrol |
| 2 | Senin 13 Maret 2017 | Perlakuan dengan penerapan metode bercerita. Perlakuan tidak menerapkan metode bercerita | Eksperimen Kontrol |
| 3 | Senin 20 Maret 2017 | Perlakuan dengan penerapan metode bercerita Perlakuan tidak menerapkan metode bercerita | Eksperimen Kontrol |
| 4 | Senin 27 Maret 2017 | Perlakuan dengan penerapan metode bercerita Perlakuan tidak menerapkan metode bercerita | Eksperimen Kontrol |
| 5 | Senin 3 April 2017 | Perlakuan dengan penerapan metode bercerita Perlakuan tidak menerapkan metode bercerita | Eksperimen Kontrol |
| 6 | Senin 10 April 2017 | <i>Posttest</i> | Eksperimen Kontrol |

4.1.1 Pelaksanaan *Pretest*

Pelaksanaan *Pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok. Kemudian hasil dari *pretest* digunakan untuk mengukur tingkat normalitas dan homogenitas dari data tersebut.

Pretest dilaksanakan sebelum pemberian perlakuan pada kedua kelas yaitu kelas B1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas B2 sebagai kelompok kontrol pada tanggal 6 Maret 2017.

Dalam penelitian ini pelaksanaan *pretest* dilakukan melalui observasi dengan mengamati selama kegiatan berlangsung. Hasil dari rata-rata nilai *pretest* pada kelompok eksperimen 8,75 sedangkan pada kelompok kontrol 8,45 kemudian nilai total *pretest* dari kedua kelompok tersebut digunakan untuk melakukan uji normalitas dan uji homogenitas data yang akan digunakan sebagai uji prasyarat analisis data.

Tabel 4.2 Hasil dari *pretest* kelompok eksperimen

| No | Nama Anak | Nilai <i>Pretest</i> | | | | | | | | | | | | Total |
|----|------------|---------------------------|---|---|---|------------------------------|---|---|---|----------------------------------|---|---|---|-------|
| | | 1 Keberanian Tampil | | | | 2 Kelancaran berbicara | | | | 3 Kemandirian berinteraksi | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Nabila | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 12 |
| 2 | Guntur | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 9 |
| 3 | Raditya | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | 6 |
| 4 | Khaila | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 9 |
| 5 | Vania | | 2 | | | | | 3 | | | | 3 | | 8 |
| 6 | Ansifa | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 12 |
| 7 | Kemal | | 2 | | | | | 3 | | | 2 | | | 7 |
| 8 | Jaya | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | 6 |
| 9 | Amira | | | 3 | | | | 3 | | | | | 3 | 9 |
| 10 | Naila | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | 6 |
| 11 | Quanesha | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 12 |
| 12 | Tazkiyatul | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 9 |

Total Nilai *Pretest* = 105

Tabel 4.3 Hasil dari *pretest* kelompok kontrol

| No | Nama Anak | Nilai <i>Pretest</i> | | | | | | | | | | | | Total |
|----|-----------|----------------------|---|---|---|----------------------|---|---|---|--------------------------|---|---|---|-------|
| | | 1 | | | | 2 | | | | 3 | | | | |
| | | Keberanian tampil | | | | Kelancaran berbicara | | | | Kemandirian berinteraksi | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Bianca | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 9 |
| 2 | Benneta | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 9 |
| 3 | Arjuna | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 12 |
| 4 | Sultan | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 9 |
| 5 | Keysha | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | 6 |
| 6 | Farzan | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | 8 |
| 7 | Binning | | 2 | | | | | 3 | | | 2 | | | 7 |
| 8 | Hilmi | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | 6 |
| 9 | Keyla | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 12 |
| 10 | Danish | | | 3 | | | 2 | | | | | 3 | | 8 |
| 11 | Travis | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | 6 |
| 12 | Nadja | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 9 |

Total Nilai *Pretest* = 101

4.1.2 Pelaksanaan Perlakuan (*Treatment*)

Pemberian perlakuan (*treatment*) dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2017 sampai 3 April 2017 di PPT Anggrek Bulan Surabaya. Perlakuan ini diberikan kepada kelas B1 sebagai kelompok eksperimen :

1. Pertemuan Pertama

Hari/tanggal : Senin, 13 Maret 2017

Waktu : 08.30- 09.00

Deskripsi kegiatan :

Kegiatan hari ini diawali dengan berbaris kemudian guru mengajak anak-anak untuk menirukan gerakan pohon tertiuip angin. Selesai kegiatan tersebut anak-anak masuk kelas seperti angin tertiuip. Di dalam kelas anak-anak membuat lingkaran, berdoa dan bernyanyi untuk lebih membuat semangat anak.

Selanjutnya guru mengabsen anak-anak dengan sebuah lagu. Guru memberi salam dan menanyakan kabar pada anak-anak dengan penuh semangat. Kemudian guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini, dan mengajak anak-anak untuk bercerita tentang pengalamannya selama liburan sekolah. Anak-anak sangat senang menanggapi setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya guru mengeluarkan media pembelajaran berupa televisi bergambar untuk menarik perhatian anak agar mau bercerita. Judul cerita pada kegiatan kali ini adalah “berlibur di pantai”.

Guru bercerita terlebih dahulu tentang pengalamannya selama liburan sekolah dengan media pembelajaran yang ada. Kemudian guru meminta anak untuk bercerita tentang pengalamannya selama liburan sekolah. Setiap anak mendapat kesempatan untuk bercerita dengan gaya bahasanya sendiri walaupun masih banyak anak yang malu dan takut bercerita di depan teman-temannya. Ada juga anak yang diam saja tanpa mengatakan sepatah katapun ketika kegiatan bercerita, karena anak malu dan takut.

Setelah melakukan kegiatan bercerita, dan guru mengambil kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan, kemudian melakukan tanya jawab pada anak secara bergantian.

2. Pertemuan Kedua

Hari/tanggal : Senin, 20 Maret 2017

Waktu : 08.30-09.00

Deskripsi kegiatan :

Pertemuan kedua ini sama dengan pertemuan pertama. Kegiatan diawali terlebih dahulu dengan berbaris, kemudian anak-anak melakukan seman ceria bersama-sama. Selesai kegiatan tersebut anak-anak masuk kelas. Guru mengabsen anak-anak terlebih dahulu. Kemudian guru dan anak bercerita tentang keluargaku. Guru menjelaskan kepada anak-anak tema cerita tentang liburan bersama keluarga.

Sebelum kegiatan bercerita dimulai, terlebih dahulu guru meminta anak-anak untuk menggunting gambar-gambar orang yang telah diwarnai

pada hari sebelumnya. Kemudian, menempelkan stik es krim di belakang gambar orang tersebut.

Sebelum kegiatan dimulai guru mengeluarkan sebuah panggung boneka yang akan digunakan anak-anak dalam kegiatan bercerita. Judul cerita kali ini adalah “Liburan berasma keluarga”.

Setiap anak mendapatkan giliran untuk memainkan tokoh dalam wayang-wayangan tersebut. Guru memotivasi anak mau bercerita dan maju ke depan kelas memerankan tokoh tersebut. Sebelumnya guru memberi contoh terlebih dahulu, kemudian satu persatu anak diminta untuk maju ke depan kelas dengan media boneka jari.

Cerita ini mengisahkan sebuah keluarga yang sedang berlibur yang terdiri dari kakek, nenek, ayah, ibu, kakak, dan adik. Pada saat anak bercerita, anak-anak yang lain mendengarkannya.

Ada beberapa anak yang masih harus dimotivasi untuk maju dan bercerita di depan teman-temannya, namun ada juga anak yang mau bercerita di depan kelas tetapi dengan perasaan malu dan takut. Setiap anak mendapat kesempatan untuk menyampaikan ide dengan gaya bahasanya sendiri. Walaupun masih banyak anak yang malu dan tidak mau bercerita di depan teman-temannya. Ada juga anak yang memperkecil volume suaranya ketika bercerita karena anak takut berbicara dikarenakan pengucapan kata masih perlu dibimbing. Bagi yang berani bercerita di depan kelas guru memberikan reward.

3. Pertemuan Ketiga

Hari/tanggal : Senin, 27 Maret 2017

Waktu : 08.30-09.00

Deskripsi kegiatan :

Sebelum masuk ke dalam kelas, anak-anak berbaris dan melakukan senam ceria bersama. Selesai kegiatan, anak-anak masuk ke dalam kelas. Di dalam kelas anak-anak membuat lingkaran, berdoa yang dipimpin oleh guru. Selanjutnya guru mengabsen anak-anak dengan sebuah lagu kemudian memberi salam dan menanyakan kabar anak-anak.

Sebelum kegiatan dimulai, guru meminta anak-anak untuk menirukan gerakan pesawat terbang yang sedang terbang di angkasa dan gerakan kereta api yang sedang berjalan. Selesai kegiatan tersebut guru mengkondisikan anak-anak untuk kegiatan bercerita namun sebelum kegiatan dimulai guru mengajak anak-anak untuk mengingat kembali cerita yang disampaikan sebelumnya.

Kemudian guru menjelaskan tema kegiatan bercerita kali ini tentang “Alat Transportasi” menggunakan buku gambar. Guru menjelaskan terlebih dahulu kepada anak-anak tentang macam-macam alat transportasi menggunakan buku gambar. Anak-anak terlihat antusias dan senang dengan cerita dari guru.

Guru mulai memotivasi anak untuk mau bercerita. Sebelumnya guru mencontohkan terlebih dahulu cerita tentang seorang anak yang berlibur dengan menggunakan kereta api.

Setelah guru bercerita guru bertanya kepada anak-anak ‘Ada yang mau bercerita untuk teman-temannya?’ Beberapa anak mulai berani untuk bercerita di depan teman-temannya dan anak yang lain mendengarkan cerita tersebut. Anak-anak terlihat sangat antusias dan bersemangat membawakan cerita tersebut. Awalnya anak-anak terlihat malu dan enggan untuk berekspresi mulai berekspresi dengan gembira dan suka cita. Anak-anak mulai mengeluarkan suara yang dapat terdengar oleh temannya dan mulai merangkai kata dengan jelas.

Selama proses pembelajaran berlangsung, pada saat anak bercerita, guru mengamati sikap anak dalam membawakan isi cerita kepada anak-anak lain. Kemudian guru mengambil kesimpulan dari cerita yang disampaikan dan guru memberikan reward untuk anak-anak yang telah berani maju di depan kelas untuk bercerita.

4. Pertemuan Keempat

Hari/tanggal : Senin, 3 Maret 2017

Waktu : 08.30-09.00

Deskripsi kegiatan :

Pada pertemuan keempat ini kegiatan yang dilakukan hampir sama dengan kegiatan sebelumnya. Kegiatan diawali dengan berbaris dan dilanjutkan dengan permainan bertepuk tangan sambil bernyanyi. Kemudian anak-anak satu persatu masuk ke dalam kelas. Di dalam kelas anak-anak membuat lingkaran, berdoa yang dipimpin oleh guru. Selanjutnya guru mengabsen anak-anak dengan sebuah lagu kemudian memberi salam dan menanyakan kabar anak-anak.

Sebelum kegiatan bercerita dimulai, guru meminta anak-anak untuk membuat gambar dengan tema rekreasi. Setelah selesai menggambar, satu persatu anak diminta maju ke depan kelas untuk menceritakan gambar yang telah dibuatnya sesuai dengan imajinasi dan bahasa mereka sendiri.

Anak-anak terlihat sangat antusias dan bersemangat membawakan cerita tersebut. Awalnya anak-anak terlihat malu dan enggan untuk berekspresi mulai berekspresi dengan gembira dan suka cita. Selesai kegiatan bercerita guru mengambil kesimpulan dari cerita yang telah disampaikan dan melakukan tanya jawab. Guru memberikan reward pada anak yang telah bercerita dan mengajukan pertanyaan ataupun komentar.

4.1.3 Pelaksanaan *Posttest*

Posttest dilaksanakan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada tanggal 10 April 2017. Tujuan pelaksanaan *posttest* yaitu untuk mengetahui kepercayaan diri anak setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Nilai total *Posttest* dari kedua kelompok tersebut kemudian digunakan untuk melakukan uji t (*t-test*) untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hasil perbedaan setelah perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen dan tanpa perlakuan (*treatment*) pada kelompok kontrol.

Tabel 4.4 Hasil dari *posttest* kelompok eksperimen

| No | Nama Anak | Nilai <i>Posttest</i> | | | | | | | | | | | | Total |
|----|------------|---------------------------|---|---|---|------------------------------|---|---|---|----------------------------------|---|---|---|-------|
| | | 1 Keberanian tampil | | | | 2 Kelancaran berbicara | | | | 3 Kemandirian berinteraksi | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Nabila | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 12 |
| 2 | Guntur | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 12 |
| 3 | Raditya | | | | 4 | | | | 4 | | | 3 | | 11 |
| 4 | Khaila | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 12 |
| 5 | Vania | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 12 |
| 6 | Ansifa | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 12 |
| 7 | Kemal | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 12 |
| 8 | Jaya | | | 3 | | | | 3 | | | | | 4 | 10 |
| 9 | Amira | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 12 |
| 10 | Naila | | | | 4 | | | 3 | | | | 3 | | 10 |
| 11 | Quanesha | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 12 |
| 12 | Tazkiyatul | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 12 |

Total Nilai *Posttest*= 139

Tabel 4.5 Hasil dari *posttest* kelompok kontrol

| No | Nama Anak | Nilai <i>Pretest</i> | | | | | | | | | | | | Total |
|----|-----------|------------------------|---|---|---|---------------------------|---|---|---|-------------------------------|---|---|---|-------|
| | | 1 Keberanian tampil | | | | 2 Kelancaran berbicara | | | | 3 Kemandirian berinteraksi | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Bianca | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 9 |
| 2 | Benneta | | 2 | | | | | 3 | | | | 3 | | 8 |
| 3 | Arjuna | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 12 |
| 4 | Sultan | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 9 |
| 5 | Keysha | | 2 | | | | | 3 | | | 2 | | | 7 |
| 6 | Farzan | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | | 8 |
| 7 | Binning | | 2 | | | | | 3 | | | 2 | | | 7 |
| 8 | Hilmi | | 2 | | | | 2 | | | | 2 | | | 6 |
| 9 | Keyla | | | | 4 | | | | 4 | | | | 4 | 12 |
| 10 | Danish | | | 3 | | | 2 | | | | | 3 | | 8 |
| 11 | Travis | | 2 | | | | 2 | | | | | 3 | | 7 |
| 12 | Nadja | | | 3 | | | | 3 | | | | 3 | | 9 |

Total Nilai *Pretest* = 102

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengolahan data lebih lanjut dilakukan pengujian prasyarat penelitian yaitu normalitas. Kemudian dilakukan pengolahan data setelah diperoleh data hasil *pretest* yang terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh di lapangan terdistribusi normal atau tidak. Sebab uji hipotesis baru bisa digunakan apabila data tersebut terdistribusi normal.

Data yang diujikan yaitu data hasil dari rata-rata jumlah nilai *pretest*. Hasil dari perhitungan uji normalitas dengan menggunakan suatu sampel *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ($p=0,05$) hasil terlampir dan diperoleh hipotesis:

H_0 = data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = data sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Karena Uji: H_0 ditolak apabila *asymptotic signifikan value* uji *Kolmogorov-Smirnov* $< 0,05$.

Hasil dari uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel berikut :

Tabel 4.6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Eksperimen | Kontrol |
|--------------------------------------|----------------------|-------------------|----------------|
| N | | 12 | 12 |
| Normal Parameters^a | Mean | 8.75 | 8.42 |
| | Std Deviation | 2.221 | 2.109 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .205 | .162 |
| | Positiv | .205 | .162 |
| | Negative | -.178 | -.126 |
| Kolmogorov – Smirnov Z | | .711 | .560 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .693 | .912 |

a. Test distribution is normal

Kesimpulan:

Dari hasil tabel *out put* di atas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,693 untuk kelompok eksperimen dan 0,912 untuk kelompok kontrol. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data mempunyai varian yang sama atau dapat dikatakan kedua data terdistribusi normal.

4.2.2 Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel penelitian tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya dicari nilai homogenitas untuk mengetahui bahwa siswa dalam kedua kelompok tersebut berada pada kondisi yang homogen atau dapat dikatakan memiliki kemampuan yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16 untuk menguji data dan mengetahui sampel data yang diperoleh dalam penelitian yang bersifat homogen.

Hipotesis :

H_0 = data sampel berasal dari populasi yang mempunyai variasi yang sama atau homogen

H_1 = data sampel berasal dari populasi yang mempunyai variasi yang tidak sama atau dikatakan tidak homogen.

Karena uji H_0 apabila *asymptotic signifikan value* < 0,05

Hasil dari uji Homogenitas melalui *lavene* yang dilakukan dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Test of Homogeneity of Variances

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig |
|------------------|-----|-----|------|
| 3.522 | 4 | 7 | .070 |

Kesimpulan :

Dari hasil tabel *out put* di atas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,07

Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data mempunyai varian yang sama atau dapat dikatakan kedua data bersifat homogen.

4.2.3 Uji t (t-test)

Dalam penelitian ini menggunakan uji t (*t-test*) untuk menguji hipotesis nihil (H_0) yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan metode bercerita dengan yang tidak menerapkan metode bercerita.

Hipotesis statistik untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ dan $H_1 : \mu_1 > \mu_2$

μ_1 = Nilai rata-rata kepercayaan diri anak dengan penerapan metode bercerita (kelompok eksperimen)

μ_2 = Nilai rata-rata kepercayaan diri anak tanpa penerapan metode bercerita (kelompok kontrol)

H_0 = Nilai rata-rata kepercayaan diri anak kelompok eksperimen sama dengan nilai rata-rata kepercayaan diri anak kelompok kontrol

H_1 = Nilai rata-rata kepercayaan diri anak kelompok eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata kepercayaan diri anak kelompok kontrol.

Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis t ini adalah memakai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ $H_0 =$ Tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

$H_1 =$ Ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Hasil dari uji kedua kelompok untuk Test keberanian tampil di depan kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Group Statistics

| Kelompok | N | Mean | Std Deviation | Std Error Mean |
|-------------------|----------|-------------|----------------------|-----------------------|
| Nilai | | | | |
| Eksperimen | 12 | 3.92 | .289 | .083 |
| Kontrol | 12 | 3.00 | .739 | .213 |

Pada tabel 4.8 group statistik, terlihat rata-rata (mean) untuk kelompok eksperimen adalah 3,92 dan untuk kelompok kontrol adalah 3,00 dapat diartikan bahwa rata-rata nilai *posttest* untuk keberanian tampil di depan kelas kelompok eksperimen lebih besar dari rata-rata nilai *posttest* kelompok kontrol.

Tabel 4.9 Independent Samples Test

| | | Lavene Test for Equality of Variance | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|-------|-----------------------------------|--|------|------------------------------|--------|------------------------|-------------------------|-------------------------|---|-------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2- tailed) | Mean Differ- ence | Std Error Difference | 95% Confidence interval of The Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Nilai | Equal variances Assumed | 4.376 | .048 | 4.005 | 22 | .001 | .917 | .299 | .442 | 1.391 |
| | Equal variances not assumed | | | 4.005 | 14.284 | .001 | .917 | .299 | .427 | 1.407 |

Pada tabel 4,9 Independent Samples Test, terlihat nilai sigi 0,048. Hipotesis pada penelitian ini jika nilai signifikasi $\geq 0,05$ maka H0 di terima dan jika nilai signifikasi $< 0,05$ maka H0 di tolak dan H1 diterima. Nilai sig 0,048 $<$ 0,05 menolak H0 menerima H1, berarti pada pada uji t (*t-test*) keberanian tampil di depan kelas ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Diketahui t hitung $>$ t tabel, H₀ = t hitung $<$ t tabel dan H₁ = t hitung $>$ t tabel.

Diketahui t hitung = 4,005 $>$ 2,080 maka menolak H₀ dan menerima H₁.

Tabel 4.10 Group Statistics

| Kelompok | N | Mean | Std Deviation | Std Error Mean |
|---------------------|----|------|---------------|----------------|
| Nilai Eksperimen | 12 | 3.92 | .289 | .083 |
| Kontrol | 12 | 2.75 | .754 | .218 |

Pada tabel 4.10 group statistik terlihat rata-rata (mean) untuk kelompok eksperimen adalah 3,92 dan untuk kelompok kontrol adalah 2,75 dapat diartikan bahwa rata-rata nilai posttest untuk kelancaran berbicara di depan orang lain kelompok eksperimen lebih besar dari rata-rata nilai posttest kelompok kontrol.

Tabel 4.11 Independent Samples Test

| | Lavene Test for Equality of Variances | t-test for Equality of Means | | | | | | | | |
|-------|---|------------------------------|------|-------|--------|----------------------------|------------------------|-------------------------|---|-------|
| | | F | Sig | t | Df | Sig. (2- taile d) | Mean Differe nce | Std Error Difference | 95% Confidence interval of The Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Nilai | Equal variances Assumed | 13.385 | .001 | 5.007 | 22 | .000 | 1.167 | .233 | .683 | 1.650 |
| | Equal variances not assumed | | | 5.007 | 14.159 | .000 | 1.167 | .233 | .667 | 1.666 |

Pada tabel 4.11 Independent Samples Test terlihat nilai signi 0,001. Hipotesis pada penelitian ini jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai signi $0,001 < 0,05$ menolak H_0 dan menerima H_1 , berarti pada uji t (*t-test*) kelancaran berbicara di depan orang lain ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Diketahui t hitung = 5,007 > 2,080 maka menolak H_0 dan menerima H_1 .

Tabel 4.12 Group Statistics

| Kelompok | N | Mean | Std Deviation | Std Error Mean |
|-------------------|----------|-------------|----------------------|-----------------------|
| Nilai | | | | |
| Eksperimen | 12 | 11.67 | .492 | .142 |
| Kontrol | 12 | 8.58 | 2.021 | .583 |

Pada tabel 4.12 group statistik, terlibat rata-rata (mean) untuk kelompok eksperimen adalah 11,67 dan untuk kelompok kontrol adalah 8,58 dapat diartikan bahwa rata-rata nilai *posttest* untuk kemandirian berinteraksi dengan lingkungannya kelompok eksperimen lebih besar dari rata-rata nilai *posttest* untuk kemandirian berinteraksi kelompok kontrol.

Tabel 4.13 Independent Samples Test

| | | Lavene Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|-------|-----------------------------------|---|------|------------------------------|--------|------------------------|--------------------|-------------------------|---|-------|
| | | F | Sig. | t | Df | Sig. (2- tailed) | Mean Difference | Std Error Difference | 95% Confidence interval of The Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Nilai | Equal variances Assumed | 11.316 | .003 | 5.135 | 22 | .000 | 3.083 | .600 | 1.836 | 4.328 |
| | Equal variances not assumed | | | 5.135 | 12.302 | .000 | 3.083 | .600 | 1.779 | 4.388 |

Pada tabel 4.13 Independent Samples Test, terlihat nilai sig 0,003. hipotesis pada penelitian ini jika nilai $sig \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti pada uji t (t-test) kemandirian berinteraksi dengan lingkungannya ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Diketahui $t_{hitung} = 5,135 > 2,080$ maka menolak H_0 dan menerima H_1 .

Dengan demikian hasil *posttest* di atas dapat menguji kebenaran hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode bercerita terhadap kepercayaan diri anak, diterima. Sehingga penelitian ini dapat menunjukkan bahwa penerapan metode bercerita dapat mempengaruhi kepercayaan diri anak.

4.3 Pembahasan

Hasil uji normalitas yang diperoleh nilai *Asymptotic Significant Value* dari uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas penelitian diketahui nilai sig pada *Based on Mind* adalah sebesar 0,000. Maka apabila setelah diberikan perlakuan (*treatment*) pada kedua kelas

terdapat perbedaan hasil antara kedua kelas. Hal itu bukan dikarenakan perbedaan kemampuan awal dari keduanya, melainkan dari kedua kelas tersebut mendapatkan perlakuan (*treatment*) yang berbeda saat proses pembelajaran.

Hasil analisis hipotesis statistik dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_1 diterima, berarti dalam penerapan metode bercerita memiliki pengaruh terhadap kepercayaan diri anak di PPT Anggrek Surabaya.

Perbedaan dari hasil nilai *posttest* pada kedua kelompok disebabkan karena pemberian perlakuan (*treatment*) yang berbeda antara masing-masing kelas. Sehingga hasil yang diterima juga berbeda. Peneliti memberikan perlakuan dengan metode bercerita pada kelompok eksperimen dan tidak memberikan perlakuan dengan metode bercerita pada kelompok kontrol.

Pada setiap kegiatan bercerita yang diberikan terlihat perbedaan yang signifikan dari hasil uji t (*t-test*). Keberanian tampil di depan kelas mempunyai nilai signifikan 0,048 karena mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima, jadi terlihat ada perbedaan yang signifikan. Kelancaran berbicara di depan orang lain mempunyai nilai signifikansi 0,001 karena mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima, jadi ada perbedaan yang sangat signifikan. Total nilai *posttest* juga terlihat menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan yaitu 0,03 karena mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima.

Dalam penerapan metode bercerita memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan anak terlibat dan mengalami proses belajar sehingga dapat mencapai pengembangan kepercayaan diri anak. Anak-anak dikondisikan untuk dapat mengikuti kegiatan bercerita dengan baik, maka terlebih dahulu anak-anak mendengarkan penjelasan dari guru

sebelum memulai kegiatan bercerita. Dalam kegiatan ini, guru menarik motivasi anak untuk mau bercerita dengan mencontohkan terlebih dahulu kepada anak-anak dengan penuh ekspresi sehingga anak tertarik dengan kegiatan ini, kemudian setiap anak mendapat kesempatan untuk bercerita dengan gaya bahasanya sendiri di depan teman-temannya. Kemudian satu persatu anak maju ke depan kelas untuk bercerita dan anak yang lain mendengarkan cerita tersebut. Selesai kegiatan bercerita anak dan guru melakukan tanya jawab yang telah diceritakan oleh anak-anak. Anak diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun kepada temannya tentang cerita yang telah disampaikan oleh temannya dan anak dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Setelah kegiatan bercerita, guru dan anak mengambil kesimpulan dari cerita tersebut. Guru memberikan reward pada anak yang telah bercerita dan mengajukan pertanyaan ataupun komentar.